



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DENGAN MENGGUNAKAN KOMPUTER MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDIT MUTIARA KOTA PARIAMAN

Fauza Erina^a

^a Program Pascasarjana/ Pendidikan Agama Islam, fauzaerina72@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRACT

The purpose of this research is to reveal how Islamic religious education teachers utilize information and communication technology media in the form of multimedia computers in learning. The research method used is in the form of descriptive qualitative, research sources consist of events, teachers and some learners who are selected purposively, data obtained through observation, interviews and documentation studies, data that has been collected and then analyzed with an interactive approach. The results of the research are known that the principal sets ICT-based learning by using multimedia computers in each learning, PAI teachers conduct ICT-based PAI learning planning using multimedia computers, evaluation of the use of multimedia computers in PAI learning is done alone by PAI teachers to find the shortcomings of learning implementation using multimedia computers.

Keywords: ICT, Islamic Religious Education, Multimedia

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengungkapkan bagaimana guru pendidikan agama Islam memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi yang berbentuk computer multimedia dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan ialah berupa kualitatif deskriptif, sumber penelitian terdiri dari peristiwa, guru dan beberapa peserta didik yang dipilih secara purposive, data didapatkan melalui observasi, wawancara serta studi dokumentasi, data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan pendekatan interaktif. Hasil penelitian diketahui bahwa kepala sekolah menetapkan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia pada setiap pembelajaran, guru PAI melakukan perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia, evaluasi penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI dilakukan sendiri oleh guru PAI untuk menemukan kekurangan-kekurangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan komputer multimedia.

Kata Kunci: ICT, Pendidikan Agama Islam, multimedia

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu disiplin ilmu yang akan menghantarkan peserta didik mengetahui kewajibannya terhadap sang khaliq, sehingga Pendidikan Agama Islam diajarkan tidak terbatas pada penguasaan kumpulan pengetahuan, yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsipnya saja [1], tetapi pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus mampu melahirkan peserta didik yang mampu melaksanakan dan mengamalkan pengetahuannya [2]. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik diharapkan mampu memahami Tuhan dengan menjelajahi dan memahami alam sekitar serta ciptaan-Nya secara ilmiah [3].

Bagi peserta didik, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk susah dipahami [4]-[5], karena banyak konsep-konsep yang mesti dipelajari yang mesti didukung oleh cabang-cabang ilmu lain

yang mesti dikuasai dan dipelajari, sehingga banyak peserta didik yang kurang berminat dan kurang termotivasi. Padahal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan, karena selain melakukan kajian terhadap al-Qur'an, peserta didik akan dapat memahami tentang Tuhan melalui pengetahuan keadaan alam sekitar. Untuk itu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dilakukan inovasi pembelajaran oleh guru agar peserta didik termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Di era globalisasi yang ditandai dengan persaingan sangat kuat di berbagai bidang, maka penguasaan teknologi merupakan suatu kemestian [6]-[7], keunggulan manajemen dan sumber daya manusia (SDM) adalah suatu kepastian. Dengan kemajuan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), akan mendorong terjadinya perubahan diberbagai sektor, termasuk pada dunia pendidikan pun akan mengalami perubahan.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini memerlukan suatu media yang dimana di dalamnya terdapat unsur-unsur praktis dan peserta didik dapat pemahaman melalui visualisasi materi yang disampaikan [8]. Komputer multi media menggunakan bermacam-macam *software* yang dipadukan dengan bentuk-bentuk media visual seperti video sehingga peserta didik tidak hanya mendengar, melihat, tapi juga dapat berperan (melakukan sendiri) proses pembelajarannya.

Dalam menghadapi perubahan paradigma tersebut, SDIT Mutiara Kota Pariaman berusaha mengembangkan model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, yaitu komputer multimedia. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta Kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman, tergambar bahwa penerapan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan computer multimedia sudah ada sejak tahun 2011. SDIT Mutiara Kota Pariaman memiliki sarana komputer multimedia yang lengkap, namun sebagian guru masih menggunakan pola ceramah atau konvensional dan kurang bisa memvisualisasikan materi-materi pembelajaran.

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka tulisan ini difokuskan kepada implementasi pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan computer multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Mutiara Kota Pariaman.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative approach*). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya, tanpa berarti mengkomparasikan atau membandingkan.

Sumber data penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Tata Usaha dan peserta didik serta guru-guru mata pelajaran keagamaan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Prosedur penelitian ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu: Tahapan *Invention*, Tahapan *discovery*, Tahapan *Explanation*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat dipaparkan kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman, sebagai berikut:

a. Menetapkan Pembelajaran Berbasis ICT

Dalam rangka pengembangan mutu pendidikan SDIT Mutiara Kota Pariaman menetapkan untuk melaksanakan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia. Kebijakan ini diambil agar para guru terbiasa menggunakan komputer, sebab manajemen SDIT Mutiara Kota Pariaman berpandangan bahwa suatu saat nanti komputer ini akan menjadi kebutuhan pokok dalam proses pembelajaran.

Menurut paparan Kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman sudah menggunakan komputer multimedia dalam proses pembelajaran sejak tahun 2011, namun penggunaan tersebut hanya dikhususkan untuk

pembelajaran TIK. Pada tahun 2012 SDIT Mutiara Kota Pariaman, penggunaan komputer multimedia dalam proses pembelajaran dilaksanakan untuk seluruh mata pelajaran.

Para guru SDIT Mutiara Kota Pariaman berpandangan bahwa komputer suatu saat akan menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran, dan sangat mungkin akan terjadi proses pembelajaran akan dilaksanakan melalui jaringan internet, seperti yang telah dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan pada Negara-negara yang sudah lebih maju [9]-[10].

Keterbatasan kemampuan menggunakan laptop dan komputer adalah masalah yang ditemukan pada para guru saat ini. Mereka rata-rata sudah memiliki laptop namun kemampuan untuk mengoperasikannya sangat terbatas, dan laptop baru dapat digunakan sebatas mengetik. Keputusan kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman ini untuk menggunakan komputer multimedia tentu akan jadi masalah bagi mereka yang belum memiliki komputer atau laptop dan bagi mereka tidak memiliki kemampuan mengoperasikan komputer.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDIT Mutiara Kota Pariaman pada tanggal 29 Juni 2020 terlihat para guru berkumpul di ruang guru setelah proses pembelajaran di sekolah selesai. Mereka membuka laptop pribadi dan laptop sekolah. Mereka belajar mencari *flatfrom-flatfrom* pembelajaran yang menyediakan materi-materi pembelajaran yang dibutuhkan yang berhubungan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Kepala sekolah ikut serta mendampingi mereka, untuk membimbing para guru untuk membuat dan menemukan materi dengan menggunakan multimedia. Di meja kepala sekolah terlihat beberapa infocus dan satu set kabel data penghubung yang cukup panjang.

b. Melengkapi Sarana Prasarana

Untuk memacu kebijakan sekolah dalam menerapkan penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran di SDIT Mutiara Kota Pariaman, pihak sekolah berusaha melengkapi beberapa sarana prasarana untuk memudahkan guru menggunakan komputer multimedia dalam proses pembelajaran.

“Ya,,,Sarana prasarana sudah kami sediakan walaupun belum lengkap semuanya. Seperti infokus, tetapi tidak untuk semua kelas,Wifi yang bisa diakses oleh seluruh guru, dan beberapa laptop, dan pada umumnya ustadz dan ustadzah di SDIT Mutiara ini sudah memiliki laptop yang bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran, serta kabel-kabel penghubung listrik”.

Hal ini senada dengan yang disampaikan kepala Tata Usaha SDIT Mutiara Kota Pariaman “Untuk memudahkan para guru menggunakan peralatan komputer dalam kelas pihak sekolah berusaha menyiapkan sarana, seperti kabel penyambungan, infokus, dan peralatan kecil lainnya. Disamping itu pihak sekolah juga menyiapkan sarana *Wifi* yang bisa dimanfaatkan oleh para guru. Tenaga kependidikan memandu guru untuk melakukan pemasangan dan penyambungan peralatan. Bagi guru yang tidak memiliki laptop pihak sekolah juga menyiapkan, namun hanya bisa digunakan untuk proses pembelajaran dalam kelas”.

Untuk memudahkan para guru, pihak sekolah menyediakan beberapa peralatan pendukung untuk membantu guru dalam menerapkan komputer multimedia dalam proses pembelajaran di SDIT Mutiara Kota Pariaman, bahkan bagi guru yang belum memiliki laptop, pihak sekolah juga sudah menyiapkan laptop tapi khusus hanya untuk proses belajar mengajar.

Salah seorang tenaga IT SDIT Mutiara Kota Pariaman mengatakan bahwa “Pada awal-awal pemberlakuan penggunaan komputer multimedia SDIT Mutiara Kota Pariaman, para dibantu oleh pihak tata usaha untuk menyiapkan sarana prasarana di dalam kelas. Pada akhir-akhir ini para guru SDIT Mutiara Kota Pariaman sudah mampu untuk melakukan pemasangan sendiri terhadap peralatan yang dibutuhkan. Namun pada saat ini segala peralatan yang dibutuhkan sudah disiapkan langsung di dalam kelas oleh tim yang dibentuk oleh pihak sekolah”.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang peneliti lakukan pada tanggal 1 s.d 2 Juli 2020 di SDIT Mutiara Kota Pariaman, peneliti menemukan memiliki lima set LCD lengkap, jaringan Wifi yang bisa dipakai oleh para guru dalam mengakses internet yang dapat dipergunakan untuk mencari materi atau mempergunakannya dalam pembelajaran di dalam kelas, kabel-kabel penyambungan listrik dalam kelas, lima buah laptop, VCD, dan beberapa buah paket video pembelajaran interaktif.

Mempersiapkan segala sarana yang dibutuhkan pada lembaga pendidikan agama Islam sebagaimana yang telah terlaksana di SDIT Mutiara Kota Pariaman adalah tuntutan utama dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang maju [11], terkait dengan perkembangan teknologi informasi lembaga pendidikan juga dituntut agar menunjukkan reaktifnya seperti melengkapi sarana [1] seperti laboratorium komputer [12]-[13], *wifi* [14] serta bentuk sarana yang mendukung lancarnya akses internet guna mengetahui hal-hal yang dibutuhkan melalui jaringan.

c. Bimbingan dan Pelatihan

Untuk mempercepat proses peningkatan kemampuan para guru dalam menggunakan komputer multimedia, pihak SDIT Mutiara Kota Pariaman mengadakan pelatihan dan bimbingan langsung terhadap para guru sehabis jam pembelajaran di sekolah. Bimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebenarnya dilaksanakan dalam bentuk belajar bersama. Pihak sekolah memanfaatkan guru yang mempunyai kelebihan untuk membimbing dan memandu teman mereka dalam menggunakan komputer multimedia.

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti laksanakan pada tanggal 4 s.d. 5 Juli 2020 di SDIT Mutiara Kota Pariaman, terlihat kepala sekolah membimbing para guru untuk mempersiapkan perangkat dan bahan pembelajaran pada masa New Normal di Kota Pariaman. Seluruh guru juga mempersiapkan materi-materi pembelajaran dalam bentuk video untuk persiapan pembelajaran daring dan luring pada masa Pandemi Covid-19.

Teknologi multimedia menjadi hal baru untuk komputerisasi yang memiliki kebolehan dan keunggulan untuk dijadikan media pembelajaran. Multimedia merangkum media dalam satu perisian sehingga memudahkan para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan mereka merasa terlibat dalam proses pembelajaran karena teknologi multimedia memperbolehkan peserta didik untuk berlaku interaktif. Hal inilah yang mendorong kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman untuk menggunakan komputer multimedia dalam proses pembelajaran.

Dalam paparannya, kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman, menyebutkan bahwa proses pembelajaran di kelas peserta didik mesti dilatih dan diajarkan untuk kritis dan tidak hanya menerima saja materi-materi yang disampaikan para guru. Semakin kritis seorang peserta didik, maka peserta didik akan lebih bersemangat mengikuti setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Hal itu akan melahirkan nilai-nilai positif dalam dirinya dan juga menandakan bahwa peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Guru merupakan komponen sangat penting pada proses pembelajaran, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran salah satunya bergantung pada guru [15]-[16]. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pengajaran seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan guru yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai.

Realita menunjukkan bahwa sekitar 70 s.d. 90% guru kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman masih gagap teknologi. Kondisi ini tentu akan menghambat transformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis teknologi digital yang membutuhkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media ICT untuk proses pembelajaran. Kondisi ini memaksa kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman untuk mengambil kebijakan yang "sulit" pada saat guru belum memiliki kemampuan ICT untuk menjalankan kebijakan tersebut.

Kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman berpandangan dengan kebijakan yang "sulit" ini pasti akan mendorong para guru untuk belajar dan berlatih untuk memanfaatkan ICT dalam proses pembelajaran. Kalau tidak, sudah bisa dipastikan mereka akan "tergusur" dengan datangnya guru-guru baru yang memiliki kemampuan ICT lebih dari mereka.

Menurut Munir, komputer merupakan alat atau sarana yang membantu pengajar dalam proses pembelajaran, sehingga abukun diarahkan untuk menggeser peran guru sebagai pengajar. Hal ini berarti, betapapun canggihnya komputer, tidak akan dapat mengalihkan fungsi guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman sebagai pengajar, karena guru PAI merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran di SDIT Mutiara Kota Pariaman. Melalui guru komputer dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan alat bantu komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik dengan memanfaatkan komputer multimedia yang berupa laptop, proyektor (LCD) dan CD pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta dapat menarik perhatian peserta didik sehingga ada keinginan, minat, dan motivasi dalam proses belajar.

3.2 Peran guru PAI dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman.

Dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman, tentu guru PAI memiliki peran yang sangat penting

untuk melahirkan perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman, hasil penjelasan salah seorang guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman, tergambar bahwa dalam merencanakan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia tidak jadi masalah, karena materi-materi pembelajaran PAI tersebut telah dikumpulkan untuk setiap kelas, langkah berikutnya hanya menentukan sarana apa yang akan digunakan yang sesuai dengan materi yang telah ada, yaitu slide atau video.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, bahwa dalam merencanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia, semua guru PAI terlibat dalam menyusun dan menyiapkan seluruh materi PAI untuk masing-masing kelas. Bahkan pihak sekolahpun memiliki file setiap materi PAI untuk masing-masing kelas.

Materi-materi pembelajaran PAI dalam bentuk slide disusun oleh guru PAI untuk satu semester. Artinya seluruh materi PAI untuk satu semester berada dalam satu slide Power point, dan masing-masing guru yang menentukan batas-batas pelajaran yang diajarkan disetiap pertemuan. Hal yang senada juga disampaikan oleh guru PAI kelas 5 dan kelas 6, bahwa materi-materi pembelajaran PAI disusun oleh guru PAI untuk masing-masing kelas sesuai dengan kelas yang diampu.

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti laksanakan di SDIT Mutiara Kota Pariaman pada tanggal 6 s.d. 7 Juli 2020, terlihat para sedang melakukan rekaman video dalam kelas menyampaikan materi pelajaran untuk pembelajaran daring. Setelah itu mereka mereka berkumpul diruang guru untuk melakukan pengeditan video masing, yang nantinya akan disebar kepada seluruh murid kelas tinggi (VI, V, dan IV). Para guru berkumpul bersama untuk mematangkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan komputer multimedia, sekaligus persiapan menghadapi pembelajaran daring dan luring, walaupun Kota Pariaman sudah berada pada zona hijau yang membolehkan pendidikan dilaksanakan dengan tatap muka. Kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman mengamati para guru yang bekerja, sekali-sekali berdiri dan menjawab pertanyaan yang diajukan para guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, tergambar bahwa seluruh perangkat dan peralatan sudah tersedia dan terpenuhi untuk merencanakan penerapan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia SDIT Mutiara Kota Pariaman. Namun perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia ini baru untuk pembelajaran di dalam kelas, belum untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan ICT.

Perencanaan yang disusun guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan komputer multimedia yang berupa laptop, proyektor LCD) dan CD pembelajaran. Perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia, guru PAI terlibat aktif dalam merencanakan pembelajaran PAI langsung dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa perencanaan Guru PAI untuk melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan komputer multimedia berisikan kombinasi teks, gambar, seni grafik, animasi, suara dan video. Hasil temuan ini sesuai dengan kesimpulan penelitian pernyataan Lahmi dan kawan-kawan yang menegaskan bahwa pemanfaatan internet untuk pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai aspek tanpa terkecuali untuk proses pembelajaran [17]. Temuan lain yang diperkuat hasil penelitian ini ialah Abbas yang mengingatkan setiap pendidik untuk mengakrabkan diri dengan pembelajaran menggunakan multimedia [18].

3.3 Peran guru PAI dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman.

Kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman mengatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia SDIT Mutiara Kota Pariaman. Pada saat ini materi-materi PAI yang akan ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan komputer multimedia, merupakan hasil kerja keras guru PAI. Untuk melaksanakan pembelajaran berbasis ICT di SDIT Mutiara Kota Pariaman, guru Pendidikan Agama Islam sudah bisa melakukan sendiri, tanpa melalui tangan orang lain. Guru PAI memiliki peran yang sangat besar sekali dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis ICT. Guru PAI sudah secara mandiri untuk melaksanakan pembelajaran PAI tanpa campur tangan orang lain.

Berdasarkan paparan guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman bahwa dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia mereka saling membantu satu sama lain, agar pembelajaran PAI ini sama dari kelas 1 s.d. kelas 6 “guru PAI dalam mengimplementasikan

pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia, melakukan tiga tahap, yaitu pembukaan, inti, dan penutup.

Pertama, Tahap Pembukaan. Guru PAI menyiapkan media yang dibutuhkan yaitu laptop, LCD, Spiker, dan CD interaktif. Setelah semuanya terpasang, guru PAI membuka pembelajaran dan memberikan apersepsi dan motivasi agar peserta didik benar-benar mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran PAI.

Kedua Inti. Pada kegiatan ini adalah kegiatan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru PAI menampilkan materi pembelajaran PAI dari CD dan powerpoint dan menyampaikan materi yang dibahas dengan metode yang bervariasi. Penjelasan materi yang dilakukan guru PAI dikaitkan dengan kehidupan nyata dan keadaan yang sesungguhnya. Setelah guru PAI selesai menjelaskan materi pelajaran, guru PAI membimbing peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi.

Ketiga, Penutup. Pada tahap ini guru PAI tidak langsung mengakhiri pembelajaran PAI, namun mengulas kembali hasil diskusi dan materi yang disampaikan serta melakukan evaluasi. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti laksanakan di SDIT Mutiara Kota Pariaman pada tanggal 14 s.d. 15 Juli 2020, terlihat guru PAI melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia. Guru PAI memasang sendiri perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran PAI tampak sangat menyenangkan dan peserta didik sangat mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari antusias mereka untuk bertanya.

Dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia para pemerhati pendidikan menganjurkan bahwa dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan media yang lengkap, sesuai dengan keperluan dan menyentuh berbagai indera. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman memilih komputer multimedia dalam proses pembelajaran PAI.

Guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia melakukan 3 tahap, yaitu pembukaan, inti dan penutup. Penyajian materi pembelajaran PAI yang menggunakan komputer multimedia berupa laptop, proyektor LCD, spiker, CD, dan Powerpoint membuat pembelajaran menyenangkan. Dengan gabungan multimedia terbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat di layar monitor, dapat didengar suaranya, dan dapat dilihat gerakannya. Kreasi ini tentu akan menyedot perhatian peserta didik dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI ini jika digabung dengan metode dan strategi yang pas, tentu akan menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik tidak cepat bosan. Guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman harus mampu memilih metode yang tepat dengan bahan ajar yang akan disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai. Media yang digunakan guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman sudah mampu mendukung proses berjalannya pembelajaran, dan media komputer multimedia sangat efektif digunakan dalam pembelajaran PAI. Media yang ditampilkan merupakan kreatifitas guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman yang dipersiapkan semaksimal mungkin dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan. Kemampuan guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia dapat membantu guru PAI dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif, dapat meningkatkan keingintahuan peserta didik, merangsang peserta didik untuk cepat memahami terhadap penjelasan guru PAI terhadap materi-materi yang disampaikan, dan pada gilirannya peserta didik akan termotivasi.

Hal ini senada dengan yang disampaikan Dewi Prayitno, bahwa pemanfaatan komputer multimedia dalam pembelajaran, akan mendorong peserta didik dapat secara efektif mengikuti kegiatan praktek seperti yang ditayangkan pada saat pembelajaran PAI dengan menggunakan video atau CD interaktif. Di samping itu, penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran peserta didik akan dapat bekerja secara mandiri menurut tingkat kemampuannya atau dalam kelompok kecil dan pembelajaran akan lebih efektif untuk menjelaskan materi baru yang bersifat simulasi interaktif sehingga peserta didik mendapatkan suatu pengalaman belajar yang menarik.

Pengimplementasikan evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman, dilakukan guru PAI setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Guru PAI melihat kembali kekurangan-kekurangan materi yang telah disampaikan, dan

memeriksa kembali tampilan powerpoint yang terasa kurang menyenangkan. Disamping itu Guru PAI secara bersama mengevaluasi materi-materi yang mereka susun dalam powerpoint, sebelum dievaluasi oleh kepek dan para guru yang lain.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman mendapatkan perhatian yang serius dari kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman. guru PAI disupervisi oleh kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman setiap minggu. Dalam rapat-rapat guru guru selalu yang pertama mendapat pertanyaan-pertanyaan seputar pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan SDIT Mutiara Kota Pariaman pada tanggal 16 s.d. 17 Juli 2020 terlihat kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman berjalan ke setiap kelas dengan membawa map yang berisikan form supervisi. Kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman dengan seksama memperhatikan guru PAI membuka dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Di kelas 1 kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman tidak berkomentar apa-apa, dan langsung menuju kelas 4. Di kelas 4 kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman tampak berbicara dengan guru PAI setelah guru PAI membuka dan melaksanakan pembelajaran.

Dalam mengimplementasikan evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman, guru PAI melakukan evaluasi sesudah proses pembelajaran dilaksanakan. Evaluasi ini tentu saja menjadi penting agar guru PAI dapat melakukan perbaikan-perbaikan, dan memenuhi kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa proses evaluasi penggunaan komputer multimedia tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja, namun terlihat jelas keterlibatan kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman. Evaluasi ini akan menjadi penting bagi kepala sekolah agar penggunaan komputer multimedia tidak hanya sekedar memenuhi dan melaksanakan kebijakan sekolah, namun lebih dari itu yaitu melahirkan pembelajaran yang menyenangkan.

Evaluasi-evaluasi yang dilaksanakan oleh guru PAI dan kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman tentu akan melahirkan strategi pembelajaran yang baru, pendekatan pembelajaran tepat, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran interaktif, penyampaian bahan ajar yang sistematis, sehingga kemampuan yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik secara efektif dan efisien.

Kelemahan lembaga pendidikan selama ini adalah membiarkan begitu saja para guru mengajar, tanpa ada supervisi dan evaluasi dari kepala sekolah. Sekiranya keempat aspek di atas menjadi perhatian kepala sekolah, sudah dipastikan proses pembelajaran akan melahirkan makna yang mendalam dan membekas bagi peserta didik.

Evaluasi yang dilakukan kepala SDIT Mutiara Kota Pariaman dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi dan penilaian kebijakan penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI yang mencakup substansi, implementasi, dan dampak.

Evaluasi penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran di SDIT Mutiara Kota Pariaman hadir untuk memberikan input, kajian dan pertimbangan apakah penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI khususnya, layak untuk diteruskan atau dihentikan di SDIT Mutiara Kota Pariaman. Maka peran guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman untuk mengevaluasi penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI sangat urgen. Karena guru PAI memiliki andil besar dalam merencanakan dan melaksanakan penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI di SDIT Mutiara Kota Pariaman.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan paparan temuan penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dengan menggunakan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI di SDIT Mutiara Kota Pariaman, maka dapat disimpulkan: *pertama*, Kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman adalah menetapkan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia, melengkapi sarana prasarana yang akan mendukung penggunaan komputer multimedia, dan melakukan bimbingan dan pelatihan penggunaan komputer multimedia terhadap para guru secara mandiri.

Kedua, Peran guru PAI dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman adalah peran perencana. Perencanaan kegiatan belajar mengajar PAI dengan menggunakan komputer multimedia berupa laptop,

proyektor (LCD) dan CD pembelajaran, serta Power point. *Ketiga*, Peran guru PAI dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman adalah peran penyaji. Sebagai penyaji, guru PAI SDIT Mutiara Kota Pariaman melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan komputer multimedia melalui 3 tahap, yaitu pembukaan, inti dan tahap penutup. *Keempat*, Peran Guru PAI dalam mengimplementasikan evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICT dengan menggunakan komputer multimedia di SDIT Mutiara Kota Pariaman adalah peran evaluator mandiri. Evaluasi penggunaan komputer multimedia dalam pembelajaran PAI dilakukan sendiri oleh guru PAI untuk menemukan kekurangan-kekurangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan komputer multimedia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terbatas kepada berbagai pihak yang telah membantu penelitian ini dapat terselesaikan secara baik. *Pertama*, terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menempuh pendidikan pada lembaga yang dipimpinya. *Kedua*, terimakasih kepada Direktur dan Kaprodi Program Pascasarjana UM Sumatera Barat yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk penyelesaian studi jenjang magister pada Program Pascasarjana. *Ketiga*, terimakasih kepada dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dalam penulisan tesis sehingga menghasilkan artikel yang dipertimbangkan oleh editor Journal. *Keempat*, kepada semua informan dalam hal ini guru dan peserta didik di SDIT Mutiara Kota Pariaman yang telah memberikan informasi terkait topik penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hakim, Khadijah, M. Ritonga, W. Susanti, and Rahmi, "Institute Quality Improvement Through Management Training of Accreditation Preparation in TK Aisyiyah Bustanul Athfal Padang," in *Proceedings of the International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2019) Institute*, 2020, vol. 44, no. Icece 2019, pp. 55–65, doi: 10.2991/assehr.k.200715.012.
- [2] M. Yusuf, M. Ritonga, and M. Mursal, "Implementasi Karakter Disiplin dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah," *J. Tarbiyatuna*, vol. 11, no. 1, pp. 49–60, 2020, doi: 10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437.
- [3] A. Rusydi, "Tafsir Ayat Kauniah," *J. Ilm. AL QALAM*, vol. 9, no. 17, pp. 117–142, 2016.
- [4] S. Nusroh and E. L. F. Ahsani, "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya," *Belajea J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 01, pp. 71–92, 2020, doi: 10.29240/belajea.v4i2.891.
- [5] L. Marlina, "Problematika Peserta Didik Tinggal Kelas (Studi Kasus di MTs Negeri 10 Pesisir Selatan)," *Ruhama Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 66–79, 2018.
- [6] M. Ritonga, A. Nazir, and S. Wahyuni, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang," *Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2016, doi: 10.15408/a.v3i1.2879.
- [7] M. Ritonga, A. Nazir, and S. Wahyuni, *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [8] E. Susanti, M. Ritonga, and B. Bambang, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 1, p. 179, 2020, doi: 10.29240/jba.v4i1.1406.
- [9] H. Almarabeh, E. F. Amer, and A. Sulieman, "The Effectiveness of Multimedia Learning Tools in Education," *Int. J. Adv. Res. Comput. Sci. Softw. Eng.*, vol. 5, no. 12, pp. 761–764, 2015, [Online].

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DENGAN MENGGUNAKAN KOMPUTER MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDIT
MUTIARA KOTA PARIAMAN (Fauza Erina)**

Available:

https://www.researchgate.net/publication/290429349_The_Effectiveness_of_Multimedia_Learning_Tools_in_Education.

- [10] S. M. Noer, M. Ritonga, R. Ekawati, V. W. Septiana, and D. Susanti, "Compact Disc Interactive Design Tutorial and Effect on the Improvement of Learning Network Computer Lessons," *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, vol. 29, no. 8, pp. 457–467, 2020.
- [11] Fatimah, "Kontribusi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MTsN VIII Koto Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman," *Ruhama Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 50–65, 2018.
- [12] S. Ghavifekr and W. A. W. Rosdy, "Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools," *Int. J. Res. Educ. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 175–191, 2015.
- [13] P. Ogrutan and L. E. Aciu, "Laboratory Works Designed for Developing Student Motivation in Computer Architecture," *TEM J.*, vol. 6, no. 1, pp. 3–10, 2017, doi: 10.18421/TEM61-01.
- [14] E. Subkhan, "The Urgency of Philosophical and Sociological Perspective on Educational Technology Edi," *Indones. J. Curric. Educ. Technol. Stud.*, vol. 7, no. 1, pp. 53–57, 2019, doi: 10.15294/ijcets.v6i2.29577.
- [15] S. A. Husna, M. Ritonga, A. Lahmi, R. Saputra, and S. Ayu, "The Teachers Unpreparedness in Carrying Out Islamic Education Learning using the Revised 2013 Curriculum in Elementary School," *Eur. J. Mol. Clin. Med.*, vol. 7, no. 2, pp. 1520–1528, 2020.
- [16] Tisnelly, M. Ritonga, and A. Rasyid, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pasaman Barat Pasca Sertifikasi," *Ruhama Islam. Educ. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 45–56, 2020, doi: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i1.1940>.
- [17] M. Ritonga, "Internet, Pesantren and Management Strategies Educational Building," *SSRN Electron. J.*, vol. 29, no. 4, pp. 2827–2836, 2021, doi: 10.2139/ssrn.3754831.
- [18] A. P. Gilakjani, "A Study on the Impact of Using Multimedia to Improve the Quality of English Language Teaching," *J. Lang. Teach. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 1208–1215, 2012, doi: 10.4304/jltr.3.6.1208-1215.